

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif” tanggal 19-21 Juli 2011 di BPS Ny. Nimas Retnayu, AMd.Keb, Surabaya.

Hasil penelitian ini meliputi data umum yang membahas karakteristik ibu menyusui berdasarkan umur, pendidikan, dan pekerjaan serta data khusus yang membahas tentang hubungan dukungan keluarga dalam keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

4.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu di posyandu milik ibu nimas retnayu, Dukuh Setro Rawasan. Memiliki jumlah kader 4 orang, jumlah balita 75, kegiatan dalam posyandu ini adalah penimbangan, penyuluhan, pemberian nutrisi, imunisasi. Sistem pelayanan yang diberikan adalah 5 meja yakni pendaftaran, penimbangan, pengisian KMS, penyuluhan dan pengobatan.

4.1.2 Data Umum

Data ini menggambarkan karakteristik responden di BPS Ny. Nimas Retnayu, dukuh setro rawasan, Surabaya yang meliputi :

1. Identifikasi responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pendidikan Ibu Menyusui di BPS Ny. NimasRetnayu, Dukuh Setro Rawasan, Surabaya.

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	SD	2	5,5
2.	SMP	9	25
3.	SMA	23	63,8
4.	PerguruanTinggi/Akademi	2	5,5
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 23 responden (63,8%).

2. Identifikasi responden berdasarkan umur

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Umur Ibu Menyusui di BPS Ny. Nimas Retnayu, Dukuh Setro Rawasan, Surabaya.

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	15-20	0	0
2.	20-25	12	33,3
3.	26-30	16	44,4
4.	30-35	8	22,2
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa dari 36 responden hampir setengahnya berumur 26-30 tahun sebanyak 16 responden (44,4%).

3. Identifikasi responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Pekerjaan Ibu Menyusui di BPS Ny. Nimas Retnayu, Dukuh Setro Rawasan, Surabaya.

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Bekerja	4	11,2
2.	Tidak bekerja	32	88,8
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian besar 32 responden (88,8%) tidak bekerja.

4.1.3 Data Khusus

1. Identifikasi Dukungan Keluarga dalam Pemberian ASI Eksklusif.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga di BPS Ny. Nimas Retnayu, Dukuh Setro Rawasan, Surabaya.

No	DukunganKeluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	16	44,4
2.	Cukup	19	52,7
3.	Kurang	1	2,7
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa dari 36 ibu menyusui, terdapat 16 ibu menyusui (44,4%) yang memperoleh dukungan keluarga yang baik, 19 ibu menyusui (52,7 %) memperoleh dukungan yang cukup dan 1 ibu menyusui (2,7%) yang memperoleh dukungan keluarga yang kurang. Sehingga sebagian ibu sudah memperoleh dukungan keluarga yang cukup.

2. Identifikasi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di BPS Ny. Nimas Retnayu, Dukuh Setro Rawasan, Surabaya.

No	Keberhasilan ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Berhasil	20	55,6
2.	Tidakberhasil	16	44,4
Jumlah		36	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa dari 36 ibu menyusui, terdapat 20 ibu menyusui (55,6%) berhasil memberikan ASI Eksklusif, 16 ibu menyusui (44,4%) yang tidak berhasil memberikan ASI Eksklusif.

3. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4.6 Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di BPS Ny. Nimas Retnayu, Dukuh Setro Rawasan, Surabaya.

No	Dukungan Keluarga	Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif				Jumlah	
		Berhasil		Tidak berhasil		N	%
		f	%	F	%		
1.	Baik	12	63,2	4	23,5	16	44,4
2.	Cukup	7	36,8	12	70,5	19	52,7
3.	Kurang	0	0	1	6	1	2,9
Jumlah		19	100	17	100	36	100
Analisis data		$\rho = 0,045 < \alpha = 0,05$					

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa dari 36 ibu menyusui, yang memperoleh dukungan keluarga baik 16 ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif 12 orang (63,2%), tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif 4 orang (23,5%). Terdapat 19 ibu yang memperoleh dukungan keluarga cukup dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif 7 orang (36,8%), tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif 12 orang (70,5), serta terdapat 1 ibu (6%) yang memperoleh dukungan keluarga kurang yang tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif dan tidak ada ibu yang memperoleh dukungan keluarga kurang yang berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji *Chi Square* (χ^2) dengan SPSS 17 didapatkan nilai kemaknaan signifikansi $= 0,045 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif.

4.2. Pembahasan hasil penelitian

4.2.1. Tingkat Dukungan Keluarga

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa dari 36 ibu menyusui, ibu yang memperoleh dukungan baik terdapat 16 ibu (44,4%), ibu yang memperoleh dukungan cukup sebanyak 19 ibu (52,7%), dan 1 ibu memperoleh dukungan keluarga kurang. Sehingga sebagian besar ibu memperoleh dukungan keluarga yang cukup.

Dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif sangat besar, terutama terhadap motivasi, persepsi, emosi, dan sikap istri menyusui. Menurut Krisnadi (2007), mengatakan bahwa pemberian ASI Eksklusif tidak hanya bergantung pada pengetahuan istri ataupun motivasi petugas kesehatan, tapi adat kebiasaan serta dukungan dari keluarga dan orang terdekat lainnya.

Berdasarkan hasil tabel silang yang dilakukan pada variabel dukungan keluarga dengan status pekerjaan ibu didapatkan hasil bahwa dari 32 ibu yang tidak bekerja, ibu yang memperoleh dukungan keluarga yang cukup sebanyak 18 ibu (56,2%) dan ibu yang memperoleh dukungan baik sebanyak 13 ibu (40,6%). Kondisi seperti ini memungkinkan ibu memiliki waktu lebih banyak bertemu dengan bayinya dan keluarganya sehingga ibu lebih bisa fokus dan merasakan ketenangan dalam proses menyusui.

Dalam hal ini bisa terlihat bahwa dukungan keluarga pada ibu menyusui di BPS Ny. Nimas Retnayu Surabaya berpengaruh sekali terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Dari hasil data diatas

diharapkan persentase ibu yang tidak mendapatkan dukungan bisa berkurang.

4.2.2. Keberhasilan ASI Eksklusif

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa dari 36 ibu menyusui yang berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif sebanyak 20 responden (55,6%), tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif sebanyak 16 responden (44,4%).

Data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa 55,6% ibu menyusui adalah ibu yang berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif. ASI Eksklusif adalah makanan terbaik bagi bayi yang diberikan mulai usia 0-6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman lain selain ASI. Hal ini mempunyai dampak yang positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi. Menurut Rulina (2004) di dalam keluarga jika ibu mendapat dukungan untuk menyusui secara eksklusif, maka ibu akan bertahan menyusui, namun sebaliknya jika keluarga tidak ada yang mendukung untuk tetap menyusui ibu akan berhenti menyusui, hal ini karena kurang dipahaminya tentang Air Susu Ibu (ASI) secara tepat dan benar oleh ibu, keluarga, dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil tabel silang antara variabel keberhasilan ASI Eksklusif dengan status pekerjaan ibu bahwa, sebagian besar ibu yang tidak bekerja berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif sebanyak 18 ibu (56,2%). Berdasarkan hasil tabel 4.5 bahwa keberhasilan ASI Eksklusif di BPS Ny. Nimas Retnayu Surabaya masih perlu peningkatan. Keberhasilan ASI Eksklusif ini juga didukung dari status pekerjaan ibu. Dalam gambaran status pekerjaan ibu di BPS Ny. Nimas Retnayu sebagian besar

tidak bekerja dan hal tersebut memberikan banyak kesempatan dan sisi positif bagi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

4.2.3. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa terdapat 36 ibu menyusui, dari 16 ibu menyusui dengan dukungan keluarga yang baik terdiri dari 12 orang (33,3%) yang berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif dan 4 orang (11,1%) yang tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif. Terdapat 19 ibu menyusui dengan dukungan keluarga yang cukup terdiri dari 7 orang (19,4%) yang berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif dan 12 orang (33,3%) tidak berhasil dalam pemberian ASI Eksklusif. Hanya terdapat 1 ibu (2,9%) menyusui yang memperoleh dukungan keluarga yang kurang.

Ibu mempunyai kesempatan yang lebih banyak untuk melakukan ASI Eksklusif. Hasil ini sesuai dengan teori Koenjoroningrat (1997) yang dikutip oleh Nursalam mengatakan bahwa ibu yang tidak bekerja dapat meluangkan waktunya lebih banyak untuk mengurusinya.

Berdasarkan analisis diatas diharapkan bahwasanya dukungan dan perhatian dari orang-orang sekitar, baik suami, keluarga maupun bidan sangat dibutuhkan untuk proses keberhasilan dalam pemberian ASI Eksklusif. Selain itu, ibu akan merasa nyaman dan tenang selama proses menyusui sehingga dapat berjalan dengan lancar.